

## DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP PEREKONOMIAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BENGKONG KOTA BATAM TAHUN 2020

Fiolla Dwi Murwati<sup>1</sup>, Ronald Parlindungan<sup>2</sup>, Diah Ayu Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

[fiolladwi@gmail.com](mailto:fiolladwi@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

[ronaldhsb@gmail.com](mailto:ronaldhsb@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

[diah\\_mahdan@yahoo.co.id](mailto:diah_mahdan@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

*Covid-19* atau *coronavirus 2019* adalah virus yang menular sangat cepat dari orang ke orang. Munculnya wabah *covid-19* tidak hanya merugikan sisi kesehatan saja, tetapi virus tersebut dapat mempengaruhi perekonomian negara-negara diseluruh dunia, termasuk Negara Indonesia. Perekonomian Indonesia terletak pada sektor UMKM. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Dampak pandemi *Covid-19* Terhadap perekonomian UMKM di Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori UMKM menurut Ina Primiana ditambah dengan penjelasan Undang-Undang no.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data peneliti dilapangan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling yakni teknik dengan cara menentukan informan terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM Kuliner Offline maupun Online di Kecamatan Bengkong mengalami dampak buruk terhadap penurunan pendapatan dan tenaga kerja pada saat pandemi *covid-19* berlangsung di Kota Batam. Adapun penurunan pendapatan usaha mencapai 30% sampai 80%. Munculnya wabah *covid-19* mengakibatkan angka pengangguran meningkat, sebagian tenaga kerja mendapat pengurangan jam kerja dan pemberhentian hak kerja.

**Kata Kunci :** *Dampak; Pandemi Covid-19; Perekonomian, Kota Batam.*

### ABSTRACT

*Covid-19 or coronavirus 2019 is a virus that spreads very quickly from person to person. The emergence of the COVID-19 outbreak is not only detrimental to the health side, but the virus can affect the economies of countries around the world, including Indonesia. The Indonesian economy lies in the MSME sector. The purpose of this study was to determine the impact of the COVID-19 pandemic on the economy of MSMEs in Bengkong District, Batam City in 2020. In this study, researchers used the MSME theory according to Ina Primiana plus an explanation of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This type of research uses descriptive qualitative research methods, namely the researchers conducted interviews, observations and documentation in collecting research data in the field. The technique used in the selection of informants using purposive sampling is a technique by determining the selected informants that are relevant to the research problem. The results of this study can be concluded that most of the Offline and Online Culinary MSMEs in Bengkong District experienced a negative impact on the decline in income and labor during the COVID-19 pandemic in Batam City. The decrease in operating income reached 30% to 80%. The emergence of the Covid-19 outbreak resulted in an increase in unemployment, some workers received reduced working hours and termination of work rights.*

**Keywords:** *Impact; Covid-19 Pandemic; Economy, Batam City.*

## PENDAHULUAN

*Covid-19* atau *coronavirus* 2019 menyerang negara-negara diseluruh dunia, termasuk Negara Indonesia didalamnya. Negara Indonesia melawan virus corona atau *covid-19* dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (*Lockdown*) menjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di setiap wilayah Provinsi, Kabupaten atau Kota yang ada di Indonesia (Muhyiddin, 2020).

Munculnya wabah *covid-19*, menggerakkan Pemerintah Indonesia untuk membangun fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia dari Provinsi, Kabupaten dan Kota. Adapun pembangunan fasilitas observasi, penampungan atau karantina untuk pengendalian infeksi penyakit menular terutama *covid-19* didirikan di pulau Galang tepatnya di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau (Asmara, 2020).

Strategi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia, akan diterapkan di setiap provinsi, kabupaten dan kota sesuai dengan tingkat keparahan di setiap wilayah salah satunya Provinsi Kepulauan Riau. Diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan diikuti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak di segala aspek kehidupan salah satunya sektor perekonomian. Sektor perekonomian di Negara Indonesia terletak pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran *covid-19* berdampak pada sektor UMKM. Kebijakan PPKM level 4 yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Batam mengakibatkan sebagian besar pelaku usaha gagal bertahan dan menutup usahanya.

Pemerintah sebagai pemangku kebijakan berpacu dalam upayanya mengatasi pandemi *Covid-19*. Sektor UMKM adalah salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan saat pemerintah memberlakukan PSBB, karena akan mengalami jumlah konsumen yang berbelanja secara langsung. Pandemi *covid-19* menyebabkan sebagian besar UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat penurunan daya beli masyarakat (Nabilah, 2021:2655).

Berdasarkan data dari badan pusat statistik Usaha Mikro Kecil 2019 yang tersebar diseluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 17.031 usaha. diantaranya adalah Usaha Mikro berjumlah 16.782 (98,54 persen) usaha. Jumlah Usaha Mikro Kecil tertinggi berada di Kota Batam berjumlah 3.918 usaha (23,01 Persen). Hal ini menjadikan kota Batam sebagai lokasi strategis pertumbuhan usaha mikro kecil (BPS Kepri, 2019:28).

Total pendapatan atau omset usaha mikro dan kecil di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2019 sebesar 3,07 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu kelompok usaha makanan (KBLI 10) sebesar 30,60 persen. Proporsi pendapatan usaha mikro dan kecil tahun 2019 masih didominasi Kota Batam sebesar 58,73 persen dari total pendapatan di Provinsi Kepulauan Riau. Tingginya jumlah UMKM di Kota Batam dapat meningkatkan perekonomian di satu daerah. Salah satu UMKM tertinggi di Kota Batam terletak di Kecamatan Bengkong.

Kecamatan Bengkong adalah salah satu Kecamatan di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari 4 Kelurahan. Kecamatan Bengkong terkenal dengan keunikan kuliner yang memanfaatkan objek wisata seperti miniatur rumah adat, permainan air, futsal, dino's gate dan terdapat beberapa kafe dengan pemandangan danau dan nuansa cagar alam. Wisata kuliner tersebut bernama Golden City Bengkong Laut, selain wisata dan kafe terdapat ratusan stand kuliner yang menjual beraneka macam kuliner didalamnya. Strategi yang dikeluarkan Pemerintah untuk mencegah penularan *covid-19* berdampak disegala aspek kehidupan salah satunya sektor UMKM. Pembatasan jam operasional dan diberlakukannya kebijakan *work from home* (WFH) mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat. *Covid-19* tidak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, melainkan dapat merugikan disegala sektor. Kepadatan pengunjung wisata kuliner mengalami penurunan pesat, sehingga dapat dilihat seperti kota mati tanpa adanya kegiatan jual beli.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan sebelumnya sesuai dengan fakta dan data terkait pandemi dan perekonomian Kota Batam khususnya Kecamatan Bengkong yang menyangkut sektor UMKM. Hal-hal ini lah yang akan penulis teliti lebih jauh terkait permasalahan dampak pandemi *covid-19* terhadap perekonomian UMKM di Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar (Danim, 2002:51). Metode yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai dampak pandemi *covid-19* terhadap perekonomian UMKM di Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020. Lokasi

penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bengkong Kota Batam tepatnya di Golden City Bengkong Laut dan sekitarnya.

Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling yaitu menentukan informan terpilih yang relevan dengan masalah penelitian (Bungin, 2007).<sup>1</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, peneliti mengamati jenis UMKM Kuliner Offline maupun Online di Kecamatan Bengkong. Teknik wawancara menggunakan teknik semiterstruktur, jenis wawancara sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* (Sugiyono, 2020:115).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian tahapan proses kebijaksanaan, yang berada diantara penyusunan dan konsekuensi yang akan muncul oleh suatu kebijaksanaan tersebut merupakan definisi dari sebuah kebijakan (Edwards III, 1980). Pemerintah harus sigap dalam mengambil kebijakan strategis, jika pemerintah tidak sigap maka akan berdampak pada kerentanan *social disaster* dan akan sangat mudah terjadi konflik-konflik lain yang tidak diinginkan (Barro, 2020).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) termaksud perekonomian bangsa. UMKM suatu bentuk ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan. Usaha Mikro memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih *fleksibel* dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Perekonomian di Indonesia terganggu akibat pandemi *Covid-19* ini juga terjadi pada mekanisme pasar bukan berdampak pada fundamental ekonomi riil saja. Terganggunya mekanisme pasar ini dapat melenyapkan surplus ekonomi yang mampu mempengaruhi permintaan dan penawaran. Terganggunya perekonomian di Indonesia, bukan pada fundamental ekonomi. (Iskandar et al, 2020).

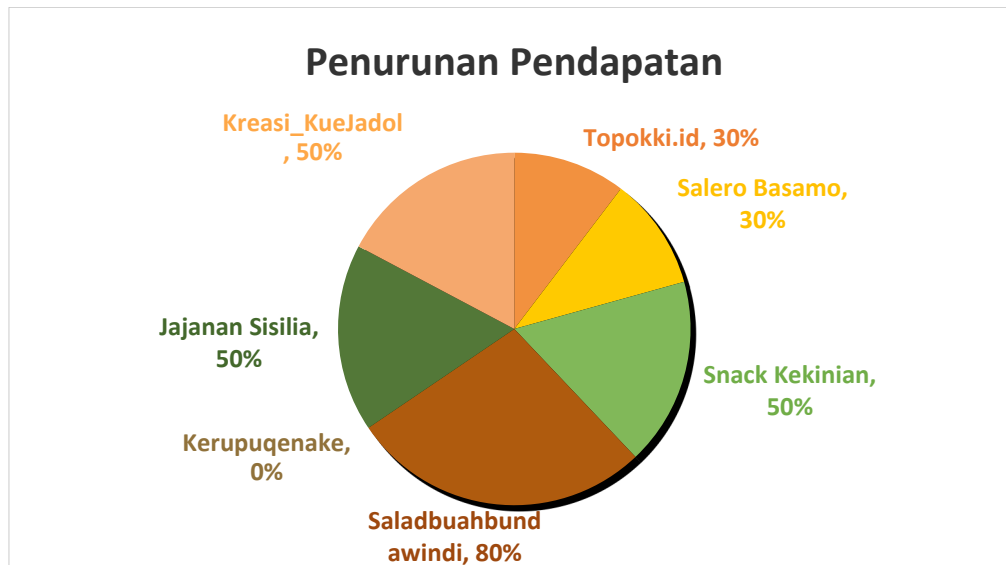
Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana dampak pandemi *covid-19* terhadap perekonomian UMKM di Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020. Peneliti menggunakan

teori Ina Primiana ditambah dengan penjelasan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 dengan menggunakan 1 variabel yang terdiri dari 2 indikator yaitu Pendapatan dan Tenaga Kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

### 1. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan jual beli barang atau jasa dari sebuah perusahaan, rumah makan atau perdagangan. Pandemi *covid-19* berdampak buruk disegala aspek kehidupan salah satunya perekonomian di sektor UMKM. Pemerintah membuat suatu kebijakan untuk mencegah penularan *covid-19*, dengan menerapkan kebijakan PSBB dan diikuti PPKM di Kota Batam. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha dan pelanggan mengalami dampak buruk dari segi pendapatan pada saat pandemi *covid-19* berlangsung khususnya di Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020. Penurunan pendapatan dapat dipastikan mencapai 30% sampai 80% perbulan. Pelaku usaha kuliner offline maupun online mengalami dampak buruk selama pandemi *covid-19* dan masih belum dapat dipastikan keadaan akan normal kembali.



Gambar 1. Penurunan Pendapatan UMKM Selama Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan diagram pie 1.1 menunjukkan bahwa dari indikator pendapatan peneliti melihat sebagian besar pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan mencapai 30% sampai 80% selama pandemi *covid-19*. Usaha kuliner yang mengalami penurunan pendapatan berjumlah

6 usaha sedangkan usaha kuliner tidak mengalami penurunan pendapatan selama pandemi *covid-19* berjumlah 1 usaha. Wabah *covid-19* menimbulkan dampak buruk yang sangat signifikan bagi pelaku usaha khususnya di Kecamatan Bengkong sejak maret 2020.

## 2. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai seseorang yang mampu melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa. Tenaga kerja dapat dimaksud sebagai karyawan yang bekerja di salah satu perusahaan dan mendapatkan upah dari pemilik perusahaan tersebut. Pandemi *Covid-19* berdampak buruk bagi tenaga kerja, dengan adanya pandemi *covid-19* angka pengangguran meningkat.

Dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar tenaga kerja juga mengalami dampak buruk terhadap pendapatan dan pekerjaan selama pandemi *covid-19* berlangsung di Kota Batam. Wabah *covid-19* merugikan dari sisi kesehatan, perekonomian dan pekerjaan.

Selain perekonomian yang berupa pendapatan, dampak yang ditimbulkan dari pandemi *covid-19* adalah tenaga kerja. Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa PSBB dan diikuti dengan kebijakan PPKM di Kota Batam khususnya kecamatan Bengkong berdampak terhadap tenaga kerja. Sebagian usaha diwajibkan tutup sementara dan atau diperbolehkan buka dengan mematuhi persyaratan pembatasan jam operasional. Selain itu, tenaga kerja di perusahaan juga banyak yang terdampak akibat adanya pandemi *covid-19*.

Adapun hasil dari analisis indikator teori diatas dapat disimpulkan bahwa munculnya virus *corona* tahun 2020 masuk ke kota Batam berdampak buruk terhadap pendapatan dan tenaga kerja dengan adanya pandemi *covid-19* UMKM Kuliner Offline maupun Onliner mengalami penurunan pendapatan dari 30% sampai 80% perbulan dan angka pengangguran meningkat pada tahun 2020 sampai awal tahun 2021, sebagian tenaga kerja mendapatkan pengurangan jam kerja, dirumahkan dan adapula yang pemberhentian hak kerja selama pandemi *covid-19* berlangsung di kota Batam.

Pemberhentian Hak Kerja (PHK), membuat angka pengangguran meningkat. Dengan begitu, banyak yang memulai usaha baru dibidang kuliner untuk mempertahankan perekonomian dan keberlangsungan hidup selama pandemi *covid-19* di kota Batam. Dengan demikian angka persaingan semakin meningkat di bidang kuliner terutama UMKM Kuliner online.

Sehingga Pemerintah Kota Batam bersama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam membantu permodalan pelaku usaha dengan membuka Bantuan Pendaftaran Usaha Mikro (BPUM) dengan berbagai persyaratan. Dari hasil wawancara peneliti dapat simpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha di kecamatan Bengkong tidak mendaftar bantuan tersebut dengan alasan kurangnya informasi yang mereka dapatkan dan banyak nya pelaku usaha yang mendaftar BPUM di setiap kelurahan sesuai dengan domisili usaha dengan membawa persyaratan pendaftaran BPUM tersebut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul dampak pandemi *covid-19* terhadap perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020, sangat berdampak buruk khususnya untuk UMKM Kuliner Offline dan UMKM Kuliner Online yang berada di Kecamatan Bengkong Kota Batam tepatnya di kawasan Golden Prawn Bengkong Laut Kelurahan Tanjung Buntung. Dikarenakan pemerintah yang menerapkan kebijakan seperti *sosial distancing*, *work from home*, dan sebagian pelaku usaha yang diwajibkan tutup sementara dan pembatasan jam operasional, membuat pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan dan sebagian tenaga kerja mengalami pemberhentian hak kerja.

Adapun UMKM yang berdampak akibat dari wabahnya pandemi *covid-19* tersebut dari segi perekonomian dan tenaga kerja sebagai berikut :

### a. Pendapatan

Pandemi *covid-19* menimbulkan dampak buruk terhadap penurunan pendapatan UMKM di Kecamatan Bengkong. Penurunan pendapatan mencapai 30% sampai 80% perbulan. Dengan penurunan pendapatan Pemerintah bersama Dinas Koperasi Usaha Mikro Kota Batam memberikan bantuan modal berupa BPUM. Tetapi dikarenakan kurangnya informasi bantuan produktif usaha mikro (BPUM) sehingga sebagian besar pelaku usaha di Kecamatan Bengkong tidak mendaftar.

### b. Tenaga Kerja

Pandemi *covid-19* juga menimbulkan dampak buruk terhadap tenaga kerja. Dikarenakan munculnya wabah *covid-19* yang mengeluarkan kebijakan *work from home* atau bekerja dari rumah mengakibatkan angka pengangguran meningkat pada tahun 2020.

Hal demikian dapat dijadikan acuan oleh pemerintah, untuk memberikan bantuan kepada pelaku usaha dan tenaga kerja yang benar-benar membutuhkan dan merasakan dampak dari pandemi *covid-19* dan tepat sasaran.

## SARAN

Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran baik kepada Pemerintah Kota Batam dalam memberikan bantuan untuk pelaku usaha atau UMKM di Kota Batam, kepada pelaku UMKM dalam mempromosikan usahanya dan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan arah penelitian ke Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebagai berikut :

1. Pada saat memberikan bantuan diusahakan harus benar-benar tepat sasaran agar UMKM yang terdampak dapat terbantu selama pandemi *covid-19*.
2. Dalam pendistribusian bantuan, kepada tim seleksi Pemerintah Kota Batam dan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kota Batam, tidak tebang pilih.
3. Pelaku UMKM harus bisa menggunakan sosial media khususnya di masa pandemi *covid-19*, untuk dapat membantu dan memperkenalkan usaha dan dapat dilihat oleh orang banyak.
4. Pelaku usaha harus lebih aktif dalam memasarkan produk dengan menggunakan internet atau membuat website dan pelaku usaha harus mempertahankan kualitas rasa dan design produknya agar konsumen tertarik untuk membeli suatu produk tersebut.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneruskan penelitian ini dengan meneliti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fadli. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di desa Gondang kecamatan gangga kabupaten Lombok Utara. Skripsi (Online)*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Muhammadiyah
- Asmara, Chandra Gian. (2020). RS Galang untuk *covid-19* beroperasi. Diunduh pada <https://www.cnbcindonesia.com/news/>. Pada tanggal 8 April 2020.



- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. (2019). Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Kepulauan Riau 2019. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. Di unduh pada <https://kepri.bps.go.id>.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial dan Ilmu Lainnya*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, Jakarta.
- Danim, Sudarwan. (2002) *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi , dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Lely Sukhana dan Ashari Adi Gunawan. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Pelanggan Terhadap Pelayanan Karyawan di Hotel Mega Permata Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Wahana Inovasi (Online)*. 05 (02). Di unduh pada <https://penelitian.uisu.ac.id>
- Nabilah, dkk. (2021). Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM Zea Food di kota Mataram. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(12):2655.
- Profil Industri Mikro dan Kecil. (2019). *Badan Pusat Statistik KEPRI*. Di unduh pada <https://kepri.bps.go.id>
- Ramanda Rizki Dimas. (2019). Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Skripsi (Online)*. Lampung: Universitas Islam Negeri.
- Sasmita, Dwi H. (2021). Analisis Tentang Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. *Skripsi (Online)*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram. Diakses dari <https://repository.ummat.ac.id> pada 17 Juni 2021.
- Silfia B, Utami A. (2021). Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Bidang Economie*. 03(1): 2-3
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*